

# Pelajaran 5

## Menjaga Lingkungan



**Saya Harus Bisa**



Membaca memindai



Melengkapi percakapan



Mengenal kata baku dan tidak baku



## Membaca Memindai

Bacalah teks berikut ini!

### Air, Kebutuhan Utama Kehidupan

Air sangat penting bagi kehidupan. Setiap hari, manusia, hewan, dan tumbuhan memerlukan air. Air termasuk zat cair, yaitu zat yang volumenya selalu tetap dan bentuknya mengikuti bentuk wadahnya. Jika air dituangkan ke dalam gelas, bentuknya akan menyerupai gelas. Demikian pula, jika air dimasukkan ke wadah lainnya.

Di samping sangat berguna bagi kehidupan, air dapat juga menyebabkan banjir. Dengan demikian, di samping menjadi kawan, air sekaligus dapat menjadi lawan manusia.



Air mempunyai sifat menekan ke segala arah. Tekanan ini tergantung dari banyaknya air yang berada di atas bidang yang ditekan. Makin banyak air pada bidang yang ditekan, makin besar pula tekanannya.

Biasanya, air selalu mengalir ke bawah karena pengaruh gaya tarik bumi. Akan tetapi, apabila kita celupkan ujung sebuah kain, maka tidak beberapa lama kemudian bagian atas kain tersebut ikut menjadi basah. Dengan demikian, air telah merambat ke atas melalui celah-celah yang kecil.

Air dapat melarutkan zat-zat tertentu, misalnya gula dan garam. Hal ini dapat dibuktikan dengan memasukkan gula ke dalam segelas air. Setelah diaduk beberapa lama, air pun menjadi manis. Ini pertanda gula tersebut telah larut dalam air.

Ada lagi keanehan air. Jika didinginkan di dalam lemari es, air akan berubah bentuk menjadi zat padat. Anehnya, setelah mem-beku, volume air akan membesar. Karena volumenya membesar maka berat jenisnya mengecil. Akibatnya, es tersebut akan mengambang di atas air. Keanehan ini dinamakan anomali air.

Selain mampu mengubah bentuk zat cair ke zat padat, air juga dapat berwujud gas. Dengan demikian, air dapat ditemukan di alam dalam tiga wujud, yaitu sebagai benda padat, cair, dan gas.

Selain digunakan untuk kebutuhan makhluk hidup, air dapat pula dimanfaatkan tenaganya. Tenaga air dapat digunakan untuk memutar turbin, mesin pembangkit listrik, turbin mesin, penggiling padi, dan sebagainya.

**Sumber:** *Ensiklopedi Anak Nasional*  
(2001:40)



### Ayo Berlatih 1

1. Siapa sajakah yang membutuhkan air dalam kehidupannya?
2. Air bisa menjadi kawan dan bisa juga menjadi lawan. Jelaskan maksudnya!
3. Coba jelaskan maksud pernyataan dalam bacaan pada paragraf keempat!
4. Apakah yang dimaksud anomali air?
5. Sebutkan manfaat air bagi manusia!



## Tugas Mandiri

Setelah membaca bacaan tersebut, kerjakan tugas berikut!

1. Temukan kata-kata sulit pada bacaan tersebut!
2. Carilah artinya di dalam kamus!

Kamu telah mampu mencari arti kata dalam kamus. Kamus yang dimaksud di sini adalah *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jika kalian dapat mencari arti kata dalam kamus berarti kalian telah melakukan kegiatan membaca memindai.



## Jendela Bahasa

Membaca memindai adalah kegiatan membaca untuk mencari informasi secara cepat. Selain kamus, kegiatan memindai dapat dilakukan jika kamu ingin mencari nomor telepon yang ada dalam buku telepon, jadwal acara televisi, jadwal perjalanan penerbangan, dan lain-lain.



## Melengkapi Percakapan

**Bacalah percakapan di bawah ini dengan saksama!**

Sore itu keluarga Pak Mulyana sedang berbincang-bincang di teras rumah. Rizal dan adiknya, Dimas, juga ada di ruangan itu.

Pak Mulyana : "Bu, kasihan ya, saudara-saudara kita yang saat ini terkena bencana banjir."

Bu Yuli : "Iya, Pak. Selain banjir sendiri, akibat yang ditimbulkan juga banyak sekali."



- Pak Mulyana : "Benar, Bu. Berita tadi pagi juga menyebutkan bertambahnya korban jiwa dan banyaknya penderita diare, khususnya anak-anak."
- Bu Yuli : "Makanya anak-anak, kita harus membuang sampah pada tempatnya. Tidak boleh di sembarang tempat!"
- Dimas : "*Kenapa*, Bu?"
- Rizal : "Betul kata Ibu, Dimas. Kita *nggak* boleh membuang sampah sembarangan, apalagi di sungai atau di selokan."
- Dimas : "*Kenapa nggak* boleh, Kak? Kan enak *nggak* usah repot-repot *nyari* tempat sampah."
- Rizal : "*Gini*, Dik. Kalau kita sembarangan buang sampah bisa menyumbat aliran air. Jika alirannya tersumbat, airnya tidak bisa *ngalir*. Akhirnya bisa naik dan menimbulkan banjir."
- Dimas : "Oh, *gitu* ya, Kak."
- Pak Mulyana : "Wah, rupanya anak kita bertambah cerdas saja ya, Bu!"
- Bu Yuli : "Siapa dulu dong ibunya ...."



## Ayo Berlatih 2

Setelah membaca percakapan di atas, cobalah kalian tentukan isi percakapan keluarga Rizal sore itu. Tuliskan dengan kata-katamu sendiri menjadi satu paragraf saja. Bandingkan dengan hasil pekerjaan temanmu!



## Tugas Mandiri

Berikut ini terdapat teks percakapan antara Edwin dan Anto. Anto sedang mengadakan percobaan sederhana tentang merambatnya air melalui celah-celah dalam kain.

**Cobalah kalian lanjutkan percakapan berikut ini dalam buku tugasmu!**

- Edwin : "Hai, lagi *ngapain*? Serius *amat*."
- Anto : "Kamu, Edwin. Ini, lagi praktik pelajaran IPA pagi tadi."
- Edwin : "Percobaan apa, *sih*?"
- Anto : .....
- Edwin : .....

Anto : .....  
 Edwin : .....  
 Anto : .....  
 Edwin : .....  
 Anto : .....  
 Edwin : .....

Setelah kamu melengkapi percakapan di atas, cobalah kamu bacakan di depan kelas dengan teman satu mejamu! Teman-teman yang lain memberikan tanggapan dan penilaian atas penampilan tiap-tiap siswa.



## Mengenal Kata Baku dan Tidak Baku

Mari kita perhatikan kembali percakapan keluarga Rizal. Adakah kata tidak baku yang kalian temukan?

Pada percakapan di atas, ada beberapa kata yang tidak baku, antara lain kata *kenapa*, *nggak*, *gitu*, *ngalir*, *nyari*, dan *gini*. Tahukah kamu mengapa kata-kata tersebut termasuk kata tidak baku? Cobalah kamu mempelajari pembahasan berikut ini!

*Kata baku* merupakan kata yang cara pengucapan atau penulisannya sesuai dengan kaidah-kaidah standar atau kaidah yang telah dibakukan. Kaidah standar yang dimaksud dapat berupa pedoman ejaan (*EyD*), tata bahasa baku, atau kamus umum. Sedangkan *kata tidak baku* merupakan kata yang cara pengucapan atau penulisannya tidak memenuhi kaidah-kaidah umum tersebut.

Kata *kenapa*, *nggak*, *gitu*, *ngalir*, *nyari*, dan *gini* yang terdapat dalam percakapan di atas merupakan bentuk kata yang tidak baku. Bentuk bakunya dapat ditulis sebagai berikut.

Bentuk Tidak Baku	Bentuk Baku
kenapa	mengapa
nggak	tidak
gitu	begitu
ngalir	mengalir
nyari	mencari
gini	begini

Dengan melihat tabel di samping, kamu akan memahami bagaimana bentuk baku dari kata-kata tersebut.



## Tugas Mandiri

Cobalah kamu cari bentuk baku dari kata-kata tidak baku berikut ini. Salin dan kerjakan dalam buku tugasmu dengan format berikut!

Bentuk Tidak Baku	Bentuk Baku	Bentuk Tidak Baku	Bentuk Baku
gua	saya	mahluk	....
lu	....	akhli	....
fihak	....	ngeliat	....
sukur	....	ahir	....
anggauta	....	rebo	....



## Rangkuman

- Pada saat membaca tentu kamu sering menemukan kata-kata yang sulit dipahami. Kata-kata sulit tersebut dapat dicari artinya dalam kamus. Saat mencari kata tersebut, berarti kamu telah membaca memindai.
- Agar dapat melengkapi percakapan, kamu harus menemukan isi percakapan terlebih dahulu. Setelah itu, lanjutkan percakapan tersebut sesuai tema yang sedang dibahas.
- Kata baku merupakan kata yang cara pengucapan atau penulisannya sesuai dengan kaidah-kaidah yang sudah dilakukan. Kata tidak baku merupakan kata yang cara pengucapan dan penulisannya tidak memenuhi standar kebakuan tersebut.



## Refleksi

- Kamu telah membaca dan memahami bahwa air merupakan kebutuhan utama dalam kehidupan. Air memang kawan kita, tetapi bisa juga menjadi lawan. Oleh karena itu, kamu harus dapat menggunakan air sehemat mungkin dan senantiasa menjaga kebersihannya.
- Kamu telah belajar bahasa baku dan tidak baku. Dalam berbicara maupun menulis hendaknya kamu sudah mulai berlatih menggunakan bahasa baku. Artinya, mulai sekarang kamu berlatih berbahasa Indonesia yang baik dan benar.

Kamu dapat menguasai kemampuan tersebut dengan membaca dan menulis. Jika kamu belum mampu, pelajari kemampuan tersebut dengan benar.



## Menguji Kemampuanmu

Kerjakan di buku tugasmu!

I. Pilihlah dengan cara menyilang (X) huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

### Banjir Membawa Bencana

Banjir hampir selalu membawa bencana bagi kehidupan. Ia tidak saja menelan korban jiwa, tetapi juga merusakkan banyak hal, seperti rumah, jalan, jembatan, rel kereta api, tanaman, hewan, dan sawah. Selain itu, ia menyebabkan lapisan tanah yang subur terkikis. Akibatnya, kesuburan tanah tersebut berkurang. Hal itu tentu sangat merugikan karena ditambah lagi dengan berkembangnya wabah penyakit maupun bahaya kelaparan.

Banjir dapat disebabkan oleh banyak hal. Ia bisa terjadi karena adanya hujan yang lebat, naiknya permukaan air laut, akibat hutan yang gundul ataupun saluran air yang tidak baik.

Untuk memperkecil bahaya banjir ada beberapa hal yang dapat kita lakukan. Misalnya, membuat waduk dan bendungan di tempat yang rawan banjir, memelihara kelestarian hutan, dan membuat saluran pencegah banjir. Namun, karena ulah manusia yang kurang bertanggung jawab, banyak hutan yang menjadi gundul dan banyak saluran air yang tersumbat karena timbunan sampah.

Sumber: *Ensiklopedi Anak Nasional*

1. Inti kalimat pada paragraf pertama adalah ....
  - a. Akibatnya, kesuburan tanah tersebut berkurang.
  - b. Banjir hampir selalu membawa bencana bagi kehidupan.
  - c. Selain itu, ia menyebabkan lapisan tanah yang subur terkikis.
  - d. Ia tidak saja menelan korban jiwa.
2. Berikut ini hal-hal yang dapat menyebabkan banjir, **kecuali** ....
  - a. curah hujan yang sangat tinggi
  - b. naiknya permukaan air laut
  - c. hutan yang gundul
  - d. membuat tanggul
3. Usaha pencegahan bahaya banjir sebagai berikut, **kecuali** ....
  - a. memelihara kelestarian alam
  - b. membuat saluran pencegah banjir
  - c. menebang pohon di hutan
  - d. membuat waduk atau bendungan
4. Mencari arti suatu kata dalam kamus berarti melakukan kegiatan membaca ....
  - a. bersuara
  - b. lancar
  - c. cepat
  - d. memindai
5. Kata yang cara pengucapan dan penulisannya sesuai dengan kaidah-kaidah standar disebut kata ....
  - a. baku
  - b. tidak baku
  - c. ulang
  - d. ganti
6. Berikut ini adalah kata tidak baku, **kecuali** ....
  - a. cuek
  - b. kenapa
  - c. mengapa
  - d. bener

7. Kita harus menjaga *lingkungan* kita masing-masing.  
Pemenggalan yang tepat pada kata lingkungan adalah ....  
a. ling-kungan    c. lingkung-an  
b. ling-kung-an    d. ling-ku-ngan
8. Suatu teknik membaca untuk mendapatkan informasi tanpa membaca yang lain-lain disebut membaca ....  
a. bersuara    c. teknik  
b. memindai    d. dalam hati
9. Lingkungan yang kotor dan kumuh menjadi ....  
a. tempat belajar  
b. sumber penyakit  
c. suasana nyaman  
d. enak dipandang
10. Minggu depan sekolah kami mengadakan kegiatan *penghijauan* di lingkungan sekitar sekolah.  
Sinonim kata *penghijauan* adalah ....  
a. rekreasi    c. reformasi  
b. relokasi    d. reboisasi

## II. Kerjakan soal-soal berikut ini!

- Kapankah air dapat dikatakan sebagai kawan bagi manusia?
- Apakah yang menyebabkan tanah longsor?
- Buatlah kalimat dengan kata  
a. reboisasi  
b. polusi
- Sebutkan beberapa hal yang dapat kalian lakukan sebagai usaha pencegahan bencana banjir!
- Temukan bentuk kata baku pada kata-kata berikut!  
a. ijin    c. menyontek  
b. raport    d. rumah sakit